

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman dari masa ke masa tidak terlepas dari peran penting pendidikan. Pendidikan yang merupakan salah satu hal mendasar menjadi sarana untuk membangun maupun mengembangkan segala potensi yang ada pada diri manusia, baik dalam membangun pengetahuan, keterampilan maupun karakter sehingga mendukung dalam kemajuan peradaban.

Proses pendidikan sejatinya membantu manusia dalam membina dan mengembangkan segala potensi yang dimilikinya, baik potensi akal, jasmani, dan rohani sehingga manusia dapat mengembangkan dirinya kearah yang lebih baik sesuai dengan hakikatnya. Arah dari pendidikan adalah untuk menciptakan generasi yang cerdas dan bermartabat, mampu memiliki pola pikir untuk menghadapi problematika kehidupan, memiliki kepribadian yang peka terhadap kondisi yang ada dilingkungan sekitar sehingga dengan pendidikan mampu menciptakan peradaban yang lebih maju.

Belajar dan pembelajaran adalah hal sangat yang melekat dalam pendidikan. Proses pembelajaran haruslah dilakukan secara terstitematis dan berkesinambungan untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Seseorang dikatakan belajar apabila telah mengalami perubahan pada tiga aspek, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (karakter), dan psikomotorik (keterampilan).

Herliani dan Hayai (2021, h. 152) menjelaskan tentang masa usia sekolah dasar sebagai berikut ini.

Usia sekolah dasar sering disebut sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa kelas rendah 6/7 sampai 9/10 dan masa kelas tinggi 9/10 sampai 12/13 tahun, umumnya anak telah matang untuk memasuki sekolah dasar. Pada masa ini secara relatif anak-anak lebih mudah dididik daripada masa sebelum dan sesudahnya.

Oleh karena itu masa ini merupakan masa yang tepat untuk guru maupun orangtua untuk mengembangkan segala potensi yang ada pada diri anak. Tidak terlepas dari potensi apapun itu, karena pada dasarnya setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda.

Agustin (2021, h. 1) menyatakan bahwa “Ada sembilan kecerdasan majemuk yaitu Kecerdasan verbal-linguistik, Kecerdasan logis-matematis, Kecerdasan spasial-visual, Kecerdasan kinestetik-jasmani, Kecerdasan musical, Kecerdasan intrapersonal, Kecerdasan interpersonal, Kecerdasan naturalis, dan Kecerdasan eksistensial”. Oleh karena itu untuk mengembangkan potensi kecerdasan anak, salah satunya kecerdasan kinestetik-jasmani dapat dilakukan salah satunya melalui mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu pembelajaran wajib yang diterapkan diberbagai jenjang pendidikan. Maulidiya dkk (2015, h. 65) menyatakan tentang PJOK, bahwa.

Pembelajaran PJOK memiliki tiga aspek yang dicapai dalam hasil pembelajaran diantaranya; Kognitif, afektif dan psikomotor. PJOK merupakan wadah untuk melaksanakan aktivitas motorik berdasarkan pengetahuan. Aktivitas motorik didapatkan peserta didik pada pembelajaran gerak. Dengan pembelajaran gerak dapat merangsang tubuh agar tetap terpelihara kesehatan dan kebugaran tubuh manusia. dan aktivitas gerak juga tidak dapat dipisahkan dari perkembangan seorang anak.

Adapun yang menjadi karakteristik khusus dari mata pelajaran ini jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain adalah bentuk penyajian pembelajaran

yang dominannya melibatkan aktifitas fisik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga dalam pembelajaran yang bersifat kongkrit berupa praktik tersebut peserta didik haruslah mendapat bimbingan yang cukup detail mengenai setiap aktifitas fisik pelaksanaan olahraga. Hal ini sejalan dengan pendapat Siregar dan Siregar (2021, h. 81) yang menyatakan bahwa PJOK memperlakukan peserta didik sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, dari pada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah antara kualitas fisik dan mentalnya.

Pembelajaran PJOK tidak hanya berupa praktik dilapangan saja, namun juga pembelajaran didalam kelas berupa teori. Karena pada dasarnya dengan pemahaman konsep teori yang baik peserta didik akan lebih mudah dan dapat melakukan praktik olahraga dengan baik dan benar. Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk mampu mengeksplor segala potensinya untuk menyajikan pembelajaran yang kreatif dan efektif untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Pada penyajian materi yang berupa teori di kelas, guru dituntut untuk mampu menyajikan bahan ajar maupun media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran dikelas. Bahan ajar sangat penting dalam proses pembelajaran, baik untuk membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran ataupun memberikan kemudahan bagi peserta didik agar lebih termotivasi dan dapat belajar secara mandiri terkait mata pelajaran tertentu.

Penggunaan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan materi belajar sangatlah penting untuk mendukung proses belajar mengajar. Bahan ajar terdiri dari berbagai macam jenis, salah satunya adalah bahan ajar cetak seperti buku panduan. Hal ini sejalan dengan karakteristik PJOK, yang pada dasarnya PJOK

merupakan aktifitas fisik sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik membutuhkan teori dasar terkait olahraga bahkan intruksi teknis mengenai pelaksanaan materi olahraga.

Pentingnya penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran menuntut guru untuk dapat kreatif dalam menciptakan bahan ajar yang tepat untuk digunakan dalam mendukung proses belajar mengajar. *Hypermedia* berisikan materi yang termuat dari berbagai bentuk media, baik bentuk teks, gambar, video, audio yang terhubung dengan *hyperlink* (Kemendikbud 2021, h. 1). Penggunaan bahan ajar berbasis *hypermedia* akan sangat mendukung proses pembelajaran, karena pada dasarnya mempermudah peserta didik untuk dapat belajar secara mandiri, dengan karakteristiknya yang menghadirkan berbagai macam media mempermudah peserta didik untuk belajar materi dengan visual yang lebih nyata.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada guru olahraga kelas V SDN 106163 Bandar Klippa ditemukan bahwa ketersediaan sumber belajar dan alat peraga dalam pembelajaran PJOK masih terbatas. Pembelajaran hanya menggunakan buku paket pemerintah sebagai sumber belajar utama serta mengandalkan informasi yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Adapun bentuk pembelajaran yang disajikan oleh guru PJOK dominan berbentuk praktik di lapangan, teori disampaikan sekaligus praktik di lapangan sehingga penggunaan perangkat pembelajaran kurang teroptimalkan. Adapun materi yang diajarkan cenderung bersifat fleksibel. Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 106163 Bandar Klippa. Saat melakukan observasi peneliti mengamati pembelajaran olahraga yang

dilakukan oleh peserta didik kelas V pada salah satu cabang olahraga. Pembelajaran diawali dengan arahan guru kepada peserta didik untuk memilih cabang olahraga yang digemari dan yang akan dilaksanakan, kemudian peserta didik memilih cabang olahraga. Kegiatan pembelajaran diawali dengan arahan guru dalam membentuk tim kemudian guru menjelaskan mengenai sejarah olahraga secara singkat dan kemudian peserta didik dibebaskan untuk mengeksplor pengetahuannya mengenai materi. Penyampaian materi mengenai teknik permainan, sejarah, bentuk latihan serta praktik melakukan teknik yang benar tidak tersampaikan dalam kegiatan belajar mengajar PJOK.

Adapun peserta didik cenderung merasa bosan saat belajar teori yang disampaikan oleh guru baik di kelas ataupun di luar kelas. Peserta didik lebih bersemangat dalam pembelajaran berupa praktik. Dari hasil wawancara dengan guru PJOK kelas V SDN 106163 Bandar Klippa bahwa sebagian besar peserta didik tidak tuntas dalam pembelajaran PJOK. Adapun kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum 2013 dengan cakupan materi pada jenjang kelas V SD berupa cabang-cabang olahraga, kesehatan, narkoba dsb.

Idealnya pembelajaran PJOK dapat menjadi salah satu wadah bagi peserta didik untuk mengeksplor potensi dirinya dalam mengembangkan minat dan bakatnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Usman dkk (2022, h. 1) yang menyatakan bahwa PJOK bukan hanya mengembangkan ranah jasmani saja tetapi juga mengembangkan seluruh potensi peserta didik.

Penggunaan buku teks pelajaran yang hanya mengandalkan buku paket pemerintah tidak cukup untuk membantu peserta didik dalam belajar secara Mandiri. Materi yang tersajikan pun layaknya membutuhkan buku pendukung

untuk melengkapi materi pembelajaran yang tersampaikan terbatas dalam buku teks pelajaran. Padahal mengutip dari pendapat Siregar dkk (2021, h. 254). Menyatakan bahwa materi pelajaran merupakan bagian utama dari proses pendidikan, terutama dalam pembelajaran yang berpusat pada mata pelajaran, materi pelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan.

Adapun bahan ajar berbasis teknologi belum pernah diterapkan pada pembelajaran PJOK. Bahan ajaran konvensional tentunya kurang dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajarinya dan menjadikan bahan ajar tersebut sebagai buku pedoman dalam mendalami cabang olahraga yang diminati peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Simanjutak dan Hospital (2021, h. 271) yang menyatakan bahwa era modern sangat tepat untuk guru menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan kemajuan teknologi informasi, karena pada dasarnya generasi saat ini tidak lepas dari perkembangan teknologi

Dari uraian permasalahan tersebut, peneliti ingin berperan melalui pembuatan buku panduan olahraga yang berisikan intruksi teknis pelaksanaan olahraga berupa teknik-teknik olahraga dan informasi mengenai dunia olahraga dalam bentuk *hypermedia*. Sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami teori dan praktik olahraga, yang dimana diharapkan dengan buku ini peserta didik dapat belajar secara mandiri serta dapat mengeksplor dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Buku panduan ini disusun dengan bahasa yang mudah dipahami dan menarik serta mudah digunakan mandiri oleh peserta didik. Sehingga perlu dilakukan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk tersebut guna mengatasi permasalahan yang ada. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan

judul “Pengembangan Buku panduan olahraga Berbasis Flipbook PDF Corporate Edition Pada Materi Sepak Bola Kelas V SDN 106163 Bandar Klippa T.A 2022/2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, adapun indentifikasi masalah dari penelitian dan pengembangan ini adalah;

1. Terbatasnya waktu yang dimiliki guru dalam mengajarkan teori dan praktik PJOK secara mendalam.
2. Terbatasnya ketersediaan sumber belajar yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PJOK).
3. Tidak ada bahan ajar yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar secara mandiri dan mendalam mengenai cabang-cabang olahraga yang menjadi potensi minat dan bakat peserta didik.
4. Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran PJOK masih bersifat konvensional
5. Buku yang tersedia masih mencakup materi yang sekilas, sehingga tidak cukup untuk mengembangkan potensi dan minat belajar peserta didik untuk belajar efektif dan mandiri.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan pada peneliti ini perlu dibatasi agar masalah yang dikaji lebih fokus dan tidak terlalu luas maka, peneliti memberikan batasan yaitu; Pengembangan Buku Panduan Olahraga Berbasis *Flipbook PDF Corporate Edition* di Kelas V pada materi sepak bola.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini, maka rumusan masalah dari penelitian dan pengembangan ini adalah ;

1. Bagaimana kelayakan produk buku panduan olahraga kelas V SDN 106163 Bandar Klippa T.A 2022/2023?
2. Bagaimana kepraktisan dari buku panduan olahraga di kelas V SDN 106163 Bandar Klippa T.A 2022/2023?
3. Bagaimana efektifitas dari buku panduan olahraga di kelas V SDN 106163 Bandar Klippa T.A 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini, maka tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah;

1. Untuk mengetahui kelayakan produk hasil pengembangan bahan ajar buku panduan olahraga kelas V SDN 106163 Bandar Klippa T.A 2022/2023.
2. Untuk mengetahui kepraktisan hasil pengembangan bahan ajar buku panduan olahraga kelas V SDN 106163 Bandar Klippa T.A 2022/2023.
3. Untuk mengetahui efektifitas hasil pengembangan bahan ajar buku panduan olahraga kelas V SDN 106163 Bandar Klippa T.A 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian dan pengembangan ini adalah;

1. Secara Teoritik

Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai buku panduan olahraga untuk peserta didik kelas V SD.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peserta didik

Dengan buku panduan olahraga diharapkan peserta didik dapat termotivasi mengeksplor dan mengembangkan potensi yang dimilikinya.

b. Bagi Guru

Mempermudah dan memberikan alternatif solusi bagi guru dalam penyampaian materi pembelajaran pada mata pelajaran PJOK di kelas V SD.

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menggunakan produk hasil penelitian ini sebagai bahan ajar dalam mata pelajaran PJOK, dan diharapkan penggunaan buku panduan *Hypermedia* ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga meningkatkan kualitas sekolah.

d. Bagi Peneliti

Memberikan kesempatan untuk menggunakan pengetahuan yang didapat diperkuliahan dalam bentuk penelitian